

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS  
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *QUANTUM TEACHING*  
DI KELAS V SD NEGERI 09 PAUH  
KABUPATEN PASAMAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)*



**Oleh:**

**REZKI AYANA HIKMAH  
NIM 1304934**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS  
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *QUANTUM TEACHING*  
DI KELAS V SD NEGERI 09 PAUH  
KABUPATEN PASAMAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**Oleh:**

**REZKI AYANA HIKMAH  
NIM 1304934**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**



**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

*Dinyatakan Lulus setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang*

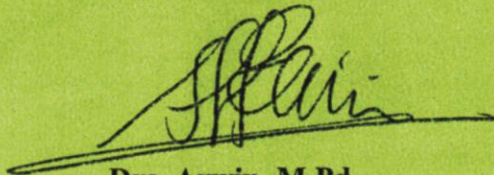
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS  
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *QUANTUM TEACHING*  
DI KELAS V SD NEGERI 09 PAUH  
KABUPATEN PASAMAN**

Nama : Rezki Ayana Hikmah  
Nim : 1304934  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 3 Agustus 2017

Disetujui Oleh

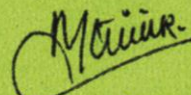
Pembimbing I



Drs. Arwin, M.Pd

NIP. 19620331 198703 1 001

Pembimbing II

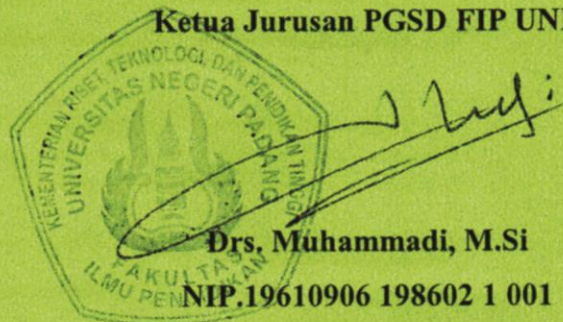


Dra. Mayarnimar, M.Pd

NIP. 19550501 198703 2 001

Mengetahui

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Muhammadi, M.Si

NIP.19610906 198602 1 001



## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

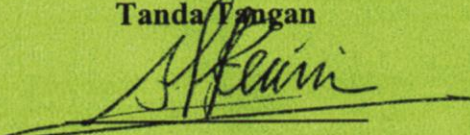
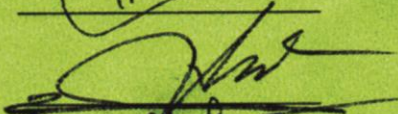
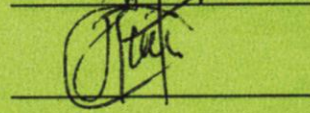
*Dinyatakan Lulus setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang*

### **PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *QUANTUM TEACHING* DI KELAS V SD NEGERI 09 PAUH KABUPATEN PASAMAN**

Nama : Rezki Ayana Hikmah  
TM/ NIM : 2013/1304934  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 3 Agustus 2017

Tim Penguji

- |               | Nama                     | Tanda Tangan                                                                         |
|---------------|--------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Ketua      | : Drs. Arwin, M.Pd.      |  |
| 2. Sekretaris | : Dra. Mayarnimar, M.Pd. |  |
| 3. Anggota    | : Drs. Zuardi, M.Si.     |  |
| 4. Anggota    | : Dra. Rahmatina, M.Pd.  |  |
| 5. Anggota    | : Dra. Hamimah, M.Pd.    |  |



HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS  
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *QUANTUM TEACHING*  
DI KELAS V SD NEGERI 09 PAUH  
KABUPATEN PASAMAN

Nama : Rezki Ayana Hikmah  
NIM/BP : 1304934/2013  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Padang, 22 Juni 2017

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Arwin, M.Pd  
NIP. 19620331 198703 1 001



Dra. Mayarnimar, M.Pd  
NIP. 19550501 198703 2 001

Mengetahui

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Muhammadi, M.Si  
NIP.19610906 198602 1 001

#### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rezki Ayana Hikmah

NIM / BP : 1304934 / 2013

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

**Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS**

**Dengan Menggunakan Model *Quantum Teaching* Di**

**Kelas V SD Negeri 09 Pauh Kabupaten Pasaman**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan dalam skripsi ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 3 Agustus 2017

Yang menyatakan



**Rezki Ayana Hikmah**

NIM / BP. 1304934 / 2013

## ABSTRAK

### **Rezki Ayana Hikmah, 2017 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model *Quantum Teaching* di Kelas V SD Negeri 09 Pauh Kabupaten Pasaman**

Penelitian ini dilatarbelakangi dari observasi di SD Negeri 09 Pauh Kabupaten Pasaman, hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS masih rendah. Karena pada pembelajaran IPS guru belum menggunakan model pembelajaran yang menarik, sehingga siswa kurang antusias dalam pembelajaran. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan model *Quantum Teaching*. Tujuan penelitian ini secara umum untuk mendeskripsikan bagaimana rencana, pelaksanaan, dan hasil belajar pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Quantum Teaching* di kelas V SD.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini terdiri dari dua siklus. Prosedur penelitian yaitu: a) Perencanaan, b) Pelaksanaan, c) Pengamatan, dan d) Refleksi. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2016/2017. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD yang berjumlah 24 orang, terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan observasi dan evaluasi (tes dan non-tes).

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan dapat dilihat dari aspek: a) Perencanaan RPP siklus I diperoleh nilai rata-rata 82 % (B), meningkat siklus II dengan nilai rata-rata 92 % (SB). b) Pelaksanaan pembelajaran aspek guru, pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 91 % (SB), meningkat siklus II dengan nilai rata-rata 100 % (SB). Dari aspek siswa siklus I diperoleh nilai rata-rata 79 % (B), meningkat siklus II dengan nilai rata-rata 100 % (SB). c) Hasil belajar siswa siklus I diperoleh nilai rata-rata 76,50 (B), meningkat siklus II dengan nilai rata-rata 88,08 (SB). Dengan demikian, dapat disimpulkan model *Quantum Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 09 Pauh Kabupaten Pasaman.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model *Quantum Teaching* di Kelas V SD Negeri 09 Pauh Kabupaten Pasaman”** dengan baik. Tujuan penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Universitas Negeri Padang (UNP).

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, melalui skripsi ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan banyak kontribusi kepada peneliti terutama kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si, selaku ketua dan Ibuk Masniladevi S.Pd, M.Pd selaku sekretaris Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian dan memberikan informasi demi kelancaran penulisan skripsi ini.
2. Ibuk Dr. Hj. Yanti Fitria, S.Pd, M.Pd selaku ketua dan Ibuk Dra. Rifda Eliasni, M.Pd selaku sekretaris UPP I Air Tawar PGSD yang telah memberikan arahan demi terselesaikannya skripsi ini.
3. Bapak Drs. Arwin, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Ibuk Dra. Mayarnimar, M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan yang penuh kesabaran dan kesungguhan memberikan bimbingan dan motivasi, yang sangat berharga kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Zuardi, M.Si, selaku dosen penguji I, Ibuk Dra. Rahmatina, M.Pd, selaku dosen penguji II, dan Ibuk Dra. Hamimah, M.Pd, selaku penguji III,



yang telah banyak memberikan kontribusi, ilmu, saran, dan kritikan hingga skripsi ini selesai.

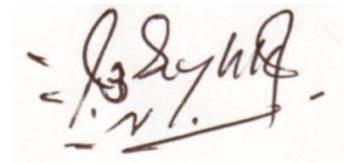
5. Bapak dan Ibuk dosen jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan sumbangan pikiran selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
6. Bapak H. Wisman Hamelir, S.Pd selaku kepala SD Negeri 09 Pauh Kabupaten Pasaman yang telah memberikan izin, fasilitas, dan kemudahan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah yang beliau pimpin.
7. Ibuk Yerni Yanti, S.Pd selaku guru kelas V di SD Negeri 09 Pauh Kabupaten Pasaman beserta segenap majelis guru lainnya yang telah memberikan waktu, kesempatan dan telah menerima peneliti dengan baik untuk mengadakan penelitian di sekolah yang bersangkutan.
8. Kedua orang tua dan kedua adik kandung yang selalu memberikan do'a, dukungan moril maupu materil, dan semangat yang peneliti butuhkan sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Hariyandi, Bobby Putra Abadi, Dini Putri Pratama Dewi yang selalu memberikan semangat kepada peneliti selama penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak-pihak lain yang tidak disebutkan namanya satu persatu disini.



Peneliti telah berusaha seoptimal mungkin menyusun skripsi ini agar menjadi lebih baik dengan harapan dapat memberikan pengetahuan bagi dunia pendidikan agar lebih berkembang lagi kedepannya. Namun, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin ya Robbal ‘alamin.

Padang, 3 Agustus 2017

Peneliti

A handwritten signature in dark ink, appearing to read 'Rezki Ayana Hikmah', with a horizontal line drawn underneath the name.

**Rezki Ayana Hikmah**



## DAFTAR ISI

|                                                                            | Halaman |
|----------------------------------------------------------------------------|---------|
| ABSTRAK.....                                                               | i       |
| KATA PENGANTAR.....                                                        | ii      |
| DAFTAR ISI.....                                                            | v       |
| DAFTAR BAGAN.....                                                          | ix      |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                                                       | x       |
| <br>BAB I PENDAHULUAN                                                      |         |
| A. Latar Belakang Masalah.....                                             | 1       |
| B. Rumusan Masalah.....                                                    | 6       |
| C. Tujuan Penelitian.....                                                  | 7       |
| D. Manfaat Penelitian.....                                                 | 8       |
| <br>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI                                 |         |
| A. Kajian Teori.....                                                       | 9       |
| 1. Hasil Belajar.....                                                      | 9       |
| a. Pengertian Hasil Belajar.....                                           | 9       |
| b. Manfaat Hasil Belajar.....                                              | 9       |
| c. Jenis – Jenis Hasil Belajar.....                                        | 10      |
| 2. Hakikat Pembelajaran IPS di SD.....                                     | 11      |
| a. Pengertian IPS.....                                                     | 11      |
| b. Tujuan Pembelajaran IPS di SD.....                                      | 12      |
| c. Ruang Lingkup IPS.....                                                  | 13      |
| 3. Hakikat Model Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> .....                | 14      |
| a. Pengertian Model Pembelajaran.....                                      | 14      |
| b. Pengertian Model <i>Quantum Teaching</i> .....                          | 15      |
| c. Prinsip Model <i>Quantum Teaching</i> .....                             | 16      |
| d. Karakteristik Model <i>Quantum Teaching</i> .....                       | 19      |
| e. Langkah - Langkah Model <i>Quantum Teaching</i> .....                   | 20      |
| f. Penggunaan Model <i>Quantum Teaching</i> dalam Pembelajaran<br>IPS..... | 22      |

|                                                               | <b>Halaman</b> |
|---------------------------------------------------------------|----------------|
| 4. Rencana Pembelajaran IPS di SD.....                        | 25             |
| a. Pengertian RPP.....                                        | 25             |
| b. Tujuan dan Fungsi RPP.....                                 | 26             |
| c. Komponen – Komponen RPP.....                               | 27             |
| B. Kerangka Teori.....                                        | 28             |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>                              |                |
| A. Setting Penelitian.....                                    | 32             |
| 1. Tempat Penelitian.....                                     | 32             |
| 2. Subjek Penelitian.....                                     | 32             |
| 3. Waktu dan Lama Penelitian.....                             | 33             |
| B. Rancangan Penelitian.....                                  | 33             |
| 1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian.....            | 33             |
| a. Pendekatan Penelitian.....                                 | 33             |
| b. Jenis Penelitian.....                                      | 34             |
| 2. Alur Penelitian.....                                       | 35             |
| 3. Prosedur Penelitian.....                                   | 37             |
| a. Perencanaan.....                                           | 37             |
| b. Pelaksanaan.....                                           | 37             |
| c. Pengamatan.....                                            | 38             |
| d. Refleksi.....                                              | 39             |
| C. Data dan Sumber Data.....                                  | 40             |
| 1. Data Penelitian.....                                       | 40             |
| 2. Sumber Data.....                                           | 41             |
| D. Teknik Penelitian Data dan Instrumen Pengumpulan Data..... | 41             |
| 1. Teknik Pengumpulan Data.....                               | 41             |
| a. Observasi.....                                             | 41             |
| b. Tes.....                                                   | 42             |
| c. Non Tes.....                                               | 42             |
| 2. Instrument Penelitian.....                                 | 42             |
| a. Lembar Observasi.....                                      | 43             |



|                                               | <b>Halaman</b> |
|-----------------------------------------------|----------------|
| b. Lembaran Tes.....                          | 43             |
| c. Lembar Pengamatan.....                     | 43             |
| E. Analisis Data.....                         | 44             |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> |                |
| A. Hasil Penelitian.....                      | 47             |
| 1. Siklus I Pertemuan I.....                  | 48             |
| a. Perencanaan.....                           | 48             |
| b. Pelaksanaan .....                          | 52             |
| c. Pengamatan .....                           | 59             |
| d. Refleksi .....                             | 75             |
| 2. Siklus I pertemuan II.....                 | 84             |
| a. Perencanaan.....                           | 85             |
| b. Pelaksanaan .....                          | 88             |
| c. Pengamatan .....                           | 97             |
| d. Refleksi.....                              | 113            |
| 3. Siklus II Pertemuan I.....                 | 120            |
| a. Perencanaan.....                           | 121            |
| b. Pelaksanaan .....                          | 124            |
| c. Pengamatan .....                           | 133            |
| d. Refleksi .....                             | 149            |
| e. Siklus II pertemuan II.....                | 155            |
| a. Perencanaan.....                           | 155            |
| b. Pelaksanaan .....                          | 159            |
| c. Pengamatan .....                           | 168            |
| d. Refleksi .....                             | 184            |
| B. Pembahasan.....                            | 195            |
| 1. Siklus I.....                              | 195            |
| a. Perencanaan.....                           | 195            |
| b. Pelaksanaan .....                          | 199            |
| c. Hasil Belajar.....                         | 204            |

|                               | <b>Halaman</b> |
|-------------------------------|----------------|
| 2. Siklus II.....             | 205            |
| a. Perencanaan.....           | 205            |
| b. Pelaksanaan.....           | 207            |
| c. Hasil Belajar.....         | 209            |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN..... | 212            |
| A. Simpulan.....              | 212            |
| B. Saran.....                 | 214            |
| DAFTAR RUJUKAN.....           | 215            |
| LAMPIRAN.....                 | 217            |



## DAFTAR BAGAN

|                                               | <b>Halaman</b> |
|-----------------------------------------------|----------------|
| Bagan 2.1 Kerangka Teori.....                 | 31             |
| Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas..... | 36             |

## DAFTAR LAMPIRAN

### Halaman

#### A. Siklus I Pertemuan 1

|                                                                                                                                              |     |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1.....                                                                        | 217 |
| Lampiran 2 Deskripsi Materi Menghargai Jasa dan Peranan tokoh<br>Dalam Memproklamasikan Kemerdekaan.....                                     | 224 |
| Lampiran 3 Hasil Observasi Penilaian Rencana Pelaksanaan<br>Pembelajaran.....                                                                | 236 |
| Lampiran 4 Hasil Pengamatan Penggunaan Model <i>Quantum Teaching</i><br>Untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran IPS di Kelas V (Aspek Guru)... | 240 |
| Lampiran 5 Hasil Pengamatan Penggunaan Model <i>Quantum Teaching</i><br>Untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran IPS di Kelas V (Aspek Siswa).. | 247 |
| Lampiran 6 Lembar Penilaian Aspek Kognitif.....                                                                                              | 254 |
| Lampiran 7 Hasil Penilaian Aspek Kognitif Pada Pembelajaran IPS<br>Dengan Menggunakan Model <i>Quantum Teaching</i> di Kelas V.....          | 261 |
| Lampiran 8 Lembar Penilaian Aspek Afektif.....                                                                                               | 263 |
| Lampiran 9 Hasil Penilaian Aspek Afektif Pada Pembelajaran IPS<br>Dengan Menggunakan Model <i>Quantum Teaching</i> di Kelas V.....           | 267 |
| Lampiran 10 Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Pada Pembelajaran IPS<br>Dengan Model <i>Quantum Teaching</i> di Kelas V.....                   | 268 |
| Lampiran 11 Hasil Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran<br>IPS Dengan Menggunakan Model <i>Quantum Teaching</i> di Kelas V..... | 270 |

#### B. Siklus I Pertemuan 2

|                                                                                            |     |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 12 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2....                      | 271 |
| Lampiran 13 Deskripsi Materi Perjuangan Dalam Mempertahankan<br>Kemerdekaan Indonesia..... | 279 |
| Lampiran 14 Hasil Observasi Penilaian Rencana Pelaksanaa<br>Pembelajaran.....              | 295 |
| Lampiran 15 Rekapitulasi Penilaian RPP Siklus I.....                                       | 299 |

## Halaman

|                                                                                                                                               |     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 16 Hasil Pengamatan Penggunaan Model <i>Quantum Teaching</i><br>Untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran IPS di Kelas V (Aspek Guru)... | 300 |
| Lampiran 17 Hasil Pengamatan Penggunaan Model <i>Quantum Teaching</i><br>Untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran IPS di Kelas V (Aspek Siswa).. | 307 |
| Lampiran 18 Rekapitulasi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran IPS dari<br>Aspek Guru dan Siswa pada Siklus I.....                               | 314 |
| Lampiran 19 Lembar Penilaian Aspek Kognitif.....                                                                                              | 315 |
| Lampiran 20 Hasil Penilaian Aspek Kognitif Pada Pembelajaran IPS<br>Dengan Menggunakan Model <i>Quantum Teaching</i> di Kelas V.....          | 322 |
| Lampiran 21 Lembar Penilaian Aspek Afektif.....                                                                                               | 324 |
| Lampiran 22 Hasil Penilaian Aspek Afektif Pada Pembelajaran IPS<br>Dengan Menggunakan Model <i>Quantum Teaching</i> di Kelas V.....           | 328 |
| Lampiran 23 Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Pada Pembelajaran IPS<br>Dengan Model <i>Quantum Teaching</i> di Kelas V.....                    | 329 |
| Lampiran 24 Hasil Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran<br>IPS Dengan Menggunakan Model <i>Quantum Teaching</i> di Kelas V.....  | 332 |
| Lampiran 25 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I.....                                                                               | 333 |
| <b>C. Siklus II Pertemuan 1</b>                                                                                                               |     |
| Lampiran 26 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1...                                                                         | 334 |
| Lampiran 27 Deskripsi Materi Perjuangan Melalui Diplomasi Dalam<br>Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia.....                                  | 342 |
| Lampiran 28 Hasil Observasi Penilaian Rencana Pelaksanaan<br>Pembelajaran.....                                                                | 352 |
| Lampiran 29 Hasil Pengamatan Penggunaan Model <i>Quantum Teaching</i><br>Untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran IPS di Kelas V (Aspek Guru)... | 357 |
| Lampiran 30 Hasil Pengamatan Penggunaan Model <i>Quantum Teaching</i><br>Untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran IPS di Kelas V (Aspek Siswa).. | 364 |
| Lampiran 31 Lembar Penilaian Aspek Kognitif.....                                                                                              | 371 |
| Lampiran 32 Hasil Penilaian Aspek Kognitif Pada Pembelajaran IPS<br>Dengan Menggunakan Model <i>Quantum Teaching</i> di Kelas V.....          | 378 |



## Halaman

|                                                                                                                                                |     |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 33 Lembar Penilaian Aspek Afektif.....                                                                                                | 380 |
| Lampiran 34 Hasil Penilaian Aspek Afektif Pada Pembelajaran IPS<br>Dengan Menggunakan Model <i>Quantum Teaching</i> di Kelas V.....            | 384 |
| Lampiran 35 Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Pada Pembelajaran IPS<br>Dengan Menggunakan Model <i>Quantum Teaching</i> di Kelas V.....         | 385 |
| Lampiran 36 Hasil Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran<br>IPS Dengan Model <i>Quantum Teaching</i> di Kelas V.....               | 388 |
| <b>D. Siklus II Pertemuan 2</b>                                                                                                                |     |
| Lampiran 37 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2...                                                                          | 389 |
| Lampiran 38 Deskripsi Materi Tokoh – tokoh Perjuangan Dalam<br>Mempertahankan Kemerdekaan dan Cara Menghargai Perjuangannya.....               | 397 |
| Lampiran 39 Hasil Observasi Penilaian Rencana Pelaksanaan<br>Pembelajaran.....                                                                 | 409 |
| Lampiran 40 Rekapitulasi Penilaian RPP Siklus II.....                                                                                          | 413 |
| Lampiran 41 Hasil Pengamatan Penggunaan Model <i>Quantum Teaching</i><br>Untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran IPS di Kelas V (Aspek Guru)...  | 414 |
| Lampiran 42 Hasil Pengamatan Penggunaan Model <i>Quantum Teaching</i><br>Untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran IPS di Kelas V (Aspek Siswa)... | 422 |
| Lampiran 43 Rekapitulasi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran IPS dari<br>Aspek Guru dan Siswa pada Siklus II.....                               | 429 |
| Lampiran 44 Lembar Penilaian Aspek Kognitif.....                                                                                               | 430 |
| Lampiran 45 Hasil Penilaian Aspek Kognitif pada Pembelajaran IPS<br>Dengan Menggunakan <i>Quantum Teaching</i> di Kelas V.....                 | 437 |
| Lampiran 46 Lembar Penilaian Aspek Afektif.....                                                                                                | 439 |
| Lampiran 47 Hasil Penilaian Aspek Afektif Pada Pembelajaran IPS<br>Dengan Model <i>Quantum Teaching</i> di kelas V.....                        | 442 |
| Lampiran 48 Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Pada Pembelajaran<br>IPS Dengan Model <i>Quantum Teaching</i> di Kelas V.....                     | 444 |
| Lampiran 49 Hasil Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran<br>IPS Dengan Menggunakan Model <i>Quantum Teaching</i> di Kelas V.....   | 447 |

## **Halaman**

|                                                                  |     |
|------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 50 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II..... | 448 |
| Lampiran 51 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II..... | 449 |
| Lampiran 52 Dokumentasi.....                                     | 450 |
| Lampiran 53 Surat Permohonan Izin Melakukan Penelitian.....      | 455 |
| Lampiran 54 Surat Tugas Telah Melakukan Penelitian.....          | 456 |
| Lampiran 55 Rekomendasi Izin Penelitian dari Kesbangpol.....     | 457 |

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan kombinasi dari perpaduan sejumlah mata pelajaran sosial dan humaniora, diantaranya: sejarah, geografi, ekonomi, politik, sosiologi, antropologi. IPS dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu ilmu serumpun yang relevan atau tepat guna secara terpadu. Untuk tujuan pengajaran materinya yang disederhanakan, agar mudah dipelajari siswa.

Menurut Ahmad (2014: 6) “Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan integrasi dari berbagai cabang–cabang ilmu sosial dan humaniora, yaitu: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya”.

Tujuan Pembelajaran IPS adalah supaya siswa mampu mengembangkan pengetahuan yang berkaitan dengan kehidupan lingkungannya dalam kehidupan sosial serta menumbuhkan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan mampu berkomunikasi dalam masyarakat yang majemuk. Hal ini sesuai tujuan mata pelajaran IPS SD di dalam Depdiknas (2006: 575) sebagai berikut:

- 1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.



Pendapat tersebut juga diiringi oleh Banks (dalam Isjoni 2007: 50) “Pembelajaran IPS diharapkan dapat menolong siswa untuk mendapatkan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengenal dan memecahkan problem, menganalisis, menentukan nilai, menyampaikan pendapat dan membuat keputusan yang rasional, sehingga dapat mampu membantu memecahkan problem”.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, dalam pembelajaran IPS siswa harus memiliki kemampuan rasa ingin tahu, mampu berkomunikasi, menganalisis, menyampaikan pendapat serta membuat keputusan yang tepat. Oleh sebab itu, guru harus bisa membelajarkan siswa sesuai dengan tujuan mata pelajaran IPS tersebut. Siswa diberi motivasi di awal pembelajaran agar lebih semangat dalam belajar, kemudian di tampilkan media seperti gambar dan video yang membuat siswa lebih aktif untuk mengikuti proses pembelajaran selanjutnya. Setelah itu siswa diberikan lembar kegiatan siswa agar rasa ingin tahunya meningkat. Supaya siswa memiliki kemampuan berkomunikasi, menganalisis, dan menyampaikan pendapat. Siswa mendemonstrasikan lembar kegiatan yang diberikan, kemudian temannya mendengarkan serta menganalisis apa yang didemonstrasikan. Setelah di demonstrasikan, siswa yang lain memberikan pendapatnya tentang apa yang di demonstrasikan oleh temannya tersebut.

Namun berdasarkan observasi yang dilakukan di lapangan oleh peneliti pada tanggal 4 Januari 2017 dan 11 Januari 2017 di SDN 09 Pauh Kabupaten Pasaman pada proses pembelajaran IPS, guru belum memberikan motivasi kepada siswa sehingga siswa merasa tidak bersemangat dan bosan dengan

pembelajaran IPS, guru juga belum menampilkan gambar dan video untuk memancing siswa supaya aktif untuk mengikuti proses pembelajaran selanjutnya, guru juga belum memberikan lembar kegiatan siswa agar rasa ingin tahu siswa meningkat, guru asyik dengan berceramah memberikan materi pembelajaran, guru juga belum memberikan kesempatan kepada siswa mengungkapkan pendapat dalam pembelajaran, sehingga siswa tidak ada yang mengeluarkan pendapatnya dalam pembelajaran, guru juga belum memberikan kegiatan belajar secara menyenangkan, apalagi pembelajaran IPS dilaksanakan pada jam ke 5–7 (Pukul: 10.20-12.05) sehingga banyak siswa yang mengantuk dan tidur-tiduran dalam pembelajaran dan menjadi pendengar setia guru. Oleh sebab itu kurang bervariasinya cara guru dalam pembelajaran mengakibatkan rendahnya hasil belajar pada IPS.

Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), guru belum melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang telah disusun. Materi pembelajaran belum sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga siswa bosan mengikuti pembelajaran. Langkah pembelajaran yang belum sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan, terlalu banyak waktu yang terbuang dalam pembelajaran inti, karena kurang variasi dalam pembelajaran, sehingga materi yang diberikan cepat terselesaikan. Teknik pembelajaran belum sesuai dengan dengan karakteristik siswa, siswa sekolah dasar senang bergerak dan berbicara. Guru harus melatih siswa mengeluarkan pendapatnya, pada pembelajaran hal itu belum dilakukan guru. Kemudian belum menggunakan media yang sesuai

dengan tujuan dan materi pembelajaran. Sehingga pembelajaran terkesan monoton.

Akibat kurang semangatnya siswa dalam proses pembelajaran, menjadikan nilai siswa dalam mata pelajaran IPS kurang memuaskan, hal ini dapat dilihat dari nilai Mid Semester I siswa di SDN 09 Pauh Kabupaten Pasaman yang terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 Nilai Ujian Mid Semester I Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS SDN 09 Pauh Kabupaten Pasaman Tahun Ajaran 2016/2017

| No         | Nama | Nilai | KKM | Tuntas  | Belum Tuntas |
|------------|------|-------|-----|---------|--------------|
| 1.         | F    | 30    | 75  | -       | ✓            |
| 2.         | A    | 50    | 75  | -       | ✓            |
| 3.         | MN   | 45    | 75  | -       | ✓            |
| 4.         | R    | 51    | 75  | -       | ✓            |
| 5.         | UR   | 32    | 75  | -       | ✓            |
| 6.         | AK   | 38    | 75  | -       | ✓            |
| 7.         | ADF  | 79    | 75  | ✓       | -            |
| 8.         | AA   | 36    | 75  | -       | ✓            |
| 9.         | BSB  | 54    | 75  | -       | ✓            |
| 10.        | EH   | 44    | 75  | -       | ✓            |
| 11.        | FS   | 62    | 75  | -       | ✓            |
| 12.        | FT   | 73    | 75  | -       | ✓            |
| 13.        | FWP  | 80    | 75  | ✓       | -            |
| 14.        | GFR  | 59    | 75  | -       | ✓            |
| 15.        | HAAB | 68    | 75  | -       | ✓            |
| 16.        | KM   | 53    | 75  | -       | ✓            |
| 17.        | LSH  | 46    | 75  | -       | ✓            |
| 18.        | MAP  | 67    | 75  | -       | ✓            |
| 19.        | MYP  | 37    | 75  | -       | ✓            |
| 20.        | MFH  | 94    | 75  | ✓       | -            |
| 21.        | MDM  | 58    | 75  | -       | ✓            |
| 22.        | VA   | 56    | 75  | -       | ✓            |
| 23.        | ZHD  | 76    | 75  | ✓       |              |
| 24.        | AA   | 37    | 75  | -       | ✓            |
| Jumlah     |      | 1325  |     | 4       | 20           |
| Rata-rata  |      | 55    |     |         |              |
| Persentase |      |       |     | 16,67 % | 83,33 %      |

Sumber: (Data sekunder dari guru kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Pauh Kabupaten Pasaman Tahun Ajaran 2016/2017)

Berdasarkan tabel nilai diatas, maka terlihat hasil belajar siswa masih rendah karena hanya 4 orang yang tuntas dan 20 siswa tidak tuntas dari jumlah siswa sebanyak 24 orang. Masih banyak siswa yang mendapatkan nilai jauh dari KKM yang ditetapkan oleh sekolah yakni 75. Jika ini tidak diatasi bisa berdampak buruk bagi keberhasilan siswa kedepannya.

Oleh sebab itu, guru harus mencari cara agar pembelajaran IPS ini tidak membosankan lagi bagi siswa, salah satunya dengan menggunakan salah satu model pembelajaran. Menurut Istarani (2012: 1) “Model pembelajaran adalah seluruh rangkain penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar”.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan guru adalah *Quantum Teaching*. Menurut Aris (2014: 138) *Quantum Teaching* adalah “Pengubahan belajar yang meriah, dengan segala nuansanya serta menyertakan segala kaitan antara interaksi dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar”.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Bobbi (2003: 5) menyatakan *Quantum Teaching* adalah : “Orkestrasi bermacam-macam interaksi yang ada di dalam dan disekitar momen belajar. Interaksi-interaksi ini mencakup unsur-unsur untuk belajar efektif yang mempengaruhi kesuksesan siswa. Interaksi-interaksi ini mengubah kemampuan dan bakat alamiah siswa menjadi cahaya yang bermanfaat bagi mereka sendiri dan orang lain”.



Kelebihan dari *Quantum Teaching* adalah memberikan kebebasan belajar siswa, menjadikan siswa lebih aktif, berani mengungkapkan pendapat atau ide yang dapat dipertanggungjawabkan, pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan tinggi, dan membiasakan belajar nyaman dan menyenangkan.

Dalam menggunakan model *Quantum Teaching* ini diharapkan pembelajaran IPS lebih efektif lagi dan mampu mencapai kompetensi yang dicapai dan menjadi pembelajaran berpusat pada siswa sehingga siswa lebih aktif dan kreatif dalam memahami pembelajaran IPS.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, penenliti menetapkan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model *Quantum Teaching* di Kelas V SDN 09 Pauh Kabupaten Pasaman”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah uraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini secara umum yaitu bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan model *Quantum Teaching* di kelas V SDN 09 Pauh Kabupaten Pasaman?.

Rumusan masalah tersebut dapat dijabarkan secara khusus sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran IPS untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Quantum Teaching* di kelas V SDN 09 Pauh Kabupaten Pasaman?.

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Quantum Teaching* di kelas V SDN 09 Pauh Kabupaten Pasaman?.
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Quantum Teaching* di kelas V SDN 09 Pauh Kabupaten Pasaman?.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian tindakan kelas ini secara umum adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan model *Quantum Teaching* di kelas V SDN 09 Pauh Kabupaten Pasaman. Sedangkan secara khusus adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran IPS untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan model *Quantum Teaching* di kelas V SDN 09 Pauh Kabupaten Pasaman.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan model *Quantum Teaching* di kelas V SDN 09 Pauh Kabupaten Pasaman.
3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan model *Quantum Teaching* di kelas V SDN 09 Pauh Kabupaten Pasaman.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk meningkatkan pembelajaran IPS di SD dengan menggunakan model *Quantum Teaching*.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, untuk menyumbangkan pemikiran dan menambah wawasan serta ilmu pengetahuan tentang penerapan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Quantum Teaching* serta sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan pengetahuan dalam melaksanakan proses pembelajaran IPS dalam proses pembelajaran memberikan pembelajaran yang mengembangkan kreativitas bagi siswa.
3. Bagi pembaca, semoga dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Quantum Teaching*.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hasil Belajar**

###### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan proses pemberian nilai terhadap hasil yang telah diperoleh oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Menurut Nana (2011: 3) “Hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai oleh siswa dengan kriteria tertentu”.

Menurut Ahmad (2014: 1) “Hasil belajar adalah perubahan tingkah perilaku yang berupa pengetahuan atau pemahaman, keterampilan, dan sikap yang diperoleh oleh siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar atau pembelajaran”. Selanjutnya menurut Agus (2010: 5) “Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah pemberian nilai terhadap hasil belajar siswa baik berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang didapat siswa dalam proses pembelajaran.

###### **b. Manfaat Hasil Belajar**

Manfaat hasil belajar adalah untuk mengetahui seberapa jauh siswa menguasai kompetensi yang diberikan. Menurut Zainul dan Nasoetion



(dalam Purwanto 2013: 45) “Tes hasil belajar sebagai alat untuk mengukur hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan intruksional yang tercantum dalam kurikulum yang berlaku”.

Menurut Nana (dalam Purwanto 2013: 45) tujuan pengajaran adalah “Kemampuan yang diharapkan dimiliki siswa setelah menyelesaikan pengalaman belajar”. Selanjutnya Gronlund (dalam Purwanto 2013: 45) “Tujuan pengajaran menjadikan hasil belajar potensial yang akan dicapai siswa melalui kegiatan belajar”.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa manfaat hasil belajar adalah alat untuk mengukur hasil belajar siswa setelah melalui kegiatan belajar dan menyelesaikan pengalaman belajar.

### **c. Jenis - Jenis Hasil Belajar**

Secara garis besar, hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Hal ini senada yang dinyatakan oleh Benyamin (dalam Nana 2011: 22) sebagai berikut:

Secara garis besar hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris. Ranah Kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban, atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketetapan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Hal ini senada dengan jenis-jenis hasil belajar oleh Horward (dalam Nana 2011: 22) “Membagi tiga jenis hasil belajar, yakni keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, sikap dan cita-cita”.

Jadi menurut pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis hasil belajar terbagi atas tiga yakni 1) kognitif atau pengetahuan, 2) afektif atau sikap, 3) psikomotoris atau keterampilan.

## **2. Hakikat Pembelajaran IPS di SD**

### **a. Pengertian IPS**

IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang di ajarkan pada tingkat sekolah yang membahas mengenai manusia dalam lingkungan fisik dan sosialnya. Menurut Nasution (dalam Isjoni 2007: 21) menyebutkan “Ilmu Pengetahuan Sosial ialah suatu program pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan yang pada pokoknya memprersoalkan manusia dalam lingkungan fisik maupun dalam lingkungan sosialnya, bahan ajarnya diambil dari berbagai ilmu sosial seperti geografi, sejarah, ekonomi, sosiologi, antropologi, dan tata negara”.

Menurut Wesley (dalam Isjoni 2007: 23) “IPS merupakan perwujudan dari suatu pendekatan interdisipliner dari ilmu-ilmu sosial dan merupakan intergrasi dari cabang ilmu-ilmu sosial seperti, sosiologi, ekonomi, geografi, sejarah, dan sebagainya yang disajikan secara psikologis untuk kepentingan pendidikan”. Menurut Depdiknas (2006:

575) “IPS merupakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial”.

Berdasarkan beberapa pengertian IPS menurut ahli di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa IPS adalah suatu program pendidikan yang memprersoalkan manusia dalam lingkungan fisik maupun dalam lingkungan sosialnya, bahan ajarnya diambil dari berbagai ilmu sosial dan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial.

#### **b. Tujuan Pembelajaran IPS di SD**

Tujuan pembelajaran IPS di SD adalah memiliki pengetahuan sosial yang berguna di dalam kehidupannya, mampu berkomunikasi sesama warga masyarakat, serta memiliki kesadaran sikap mental yang positif. Ahmad (2014: 31) menjelaskan:

Tujuan pendidikan pembelajaran IPS pada tingkat SD untuk membekali siswa dalam bidang pengetahuan sosial. Adapun secara khusus tujuan pembelajaran IPS di SD adalah sebagai berikut: 1) Pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya, 2) Kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan menyusun alternatif pemecahan masalah nasional yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, 3) Kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian, 4) Kesadaran sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut, 5) Kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, masyarakat, ilmu pengetahuan, dan teknologi.

Sementara itu, Isjoni (2007: 43) mengatakan bahwa tujuan umum pelajaran IPS di Sekolah Dasar adalah “Agar siswa mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi dirinya dalam kehidupan sehari-hari”.

Depdiknas (2006: 575) menyebutkan tujuan mata pelajaran IPS sebagai berikut:

- 1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, dan 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPS di SD adalah membekali siswa dalam pembelajaran IPS agar siswa mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi dirinya serta masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

### **c. Ruang Lingkup IPS**

Sebagaimana yang dijelaskan di atas IPS membahas tentang masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Depdiknas (2006: 575) ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut: 1) Manusia, Tempat, dan Lingkungan, 2) Waktu, Keberlanjutan, dan Perubahan, 3) Sistem Sosial dan Budaya, 4) Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan.

Menurut Isjoni (2007: 33) ruang lingkup pembelajaran IPS yakni “Mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai yang dibutuhkan selaku warga negara dalam kehidupan masyarakat, negara, dan dunia”.

Berdasarkan ruang lingkup yang dijelaskan diatas, dalam penelitian ini peneliti akan mengambil ruang lingkup waktu, keberlanjutan, dan perubahan, materi kelas V semester 2 yakni KD 2.3 menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia dan KD 2.4 menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.

### **3. Hakekat Model Pembelajaran *Quantum Teaching***

#### **a. Pengertian Model Pembelajaran**

Proses pembelajaran mempunyai tahap – tahap penyajian mulai dari yang akan dilaksanakan, saat melaksanakan, dan setelah melaksanakan pembelajaran tersebut. Menurut Istarani (2012: 1) “Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang, dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung, atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar”.

Menurut Joyce & Weil (dalam Rusman 2011: 133) “Model pembelajaran merupakan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.



Menurut M. Hosnan (2014: 337) “Model pembelajaran adalah kerangka konseptual/operasional, yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para guru dalam merencanakan, dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.

Berdasarkan pendapat ahli di atas bahwa model pembelajaran adalah rangkaian penyampaian materi ajar baik sebelum, sedang, dan sesudah pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan serta pedoman bagi guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran.

#### **b. Pengertian Model *Quantum Teaching***

Pembelajaran dengan *Quantum Teaching* merupakan suatu pembelajaran dengan menguraikan cara-cara baru yang memudahkan dalam proses belajar, bisa lewat pemanduan unsur seni dan pencapaian-pencapaian yang terarah.

Model pembelajaran *Quantum Teaching* merupakan salah satu model pembelajaran yang menciptakan interaksi lingkungan belajar yang menarik, dan menyenangkan dalam pembelajaran.

Menurut Aris (2014: 138) *Quantum Teaching* adalah “Penggubahan belajar yang meriah dengan segala nuansanya serta menyertakan segala kaitan antara, interaksi, dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar”.

Menurut Bobbi (2014: 32) *Quantum Teaching* adalah “Penggubahan belajar yang meriah, dengan segala nuansanya juga menyertakan segala

kaitan, interaksi, dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar serta berfokus pada hubungan dinamis dalam lingkungan kelas. Interaksi yang mendirikan landasan dan kerangka untuk belajar”.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Bobbi (dalam M.Hosnan 2014: 354) “Dimana Kuantum bermakna interaksi-interaksi yang mengubah energi menjadi cahaya karena semua kehidupan adalah energi”.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa model *Quantum Teaching* merupakan model pembelajaran dimana siswa berinteraksi untuk belajar efektif yang mengubah kemampuan dan bakat alamiah siswa menjadi cahaya yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.

### **c. Prinsip Model *Quantum Teaching***

Pembelajaran dengan menggunakan model *Quantum Teaching* ini adalah model yang merubah belajar yang menjadi meriah, dengan segala nuansanya juga menyertakan segala kaitan, interaksi, dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar serta berfokus pada hubungan dinamis dalam lingkungan kelas.

Adapun prinsip utama pembelajaran *Quantum* dalam M.Hosnan (2014: 358) “Bawalah dunia siswa ke dalam dunia guru dan antarkan guru ke dalam dunia siswa”.

Setiap bentuk interaksi dengan siswa, setiap rancangan kurikulum, dan setiap metode pembelajaran harus di bangun di atas prinsip utama. Prinsip tersebut menuntut pengajar untuk memasuki dunia pembelajar sebagai

langkah pertama pembelajaran, selain juga harus mengharuskan pengajar untuk membangun jembatan autentik memasuki kehidupan siswa.

Untuk itu, guru dapat memanfaatkan pengalaman-pengalaman yang dimiliki siswa sebagai titik tolaknya. Dengan jalan ini, guru akan mudah membelajarkan siswa, baik dalam bentuk memimpin, mendampingi, dan memudahkan siswa menuju kesadaran dan ilmu yang lebih luas.

Jika hal ini dapat dilaksanakan, maka baik siswa maupun guru akan memperoleh pengalaman baru. Disamping berarti dunia pembelajar diperluas, hal ini juga berarti dunia pengajar diperluas. Disinilah dunia kita menjadi dunia bersama guru dan siswa. Inilah dinamika pembelajaran manusia selaku pengajar.

Dalam Aris (2014: 141) ada lima prinsip-prinsip pembelajaran *Quantum Teaching* yakni:

- 1) Segalanya berbicara, segalanya dari lingkungan kelas hingga bahasa tubuh, kertas yang dibagikan hingga rancangan pelajaran, semua mengirim pesan tentang belajar, 2) Segalanya bertujuan, hal ini mengandung arti bahwa semua upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengubah kelas mempunyai tujuan, yaitu agar siswa dapat belajar secara optimal untuk mencapai prestasi yang tertinggi, 3) Pengalaman sebelum pemberian nama, proses belajar paling efektif terjadi ketika siswa telah mengalami sebelum mereka memperoleh nama untuk apa yang mereka pelajari, 4) Akui setiap usaha, setiap pengambilan langkah siswa perlu mendapat pengakuan atas kecakapan dan kepercayaan diri mereka, 5) Jika layak dipelajari, layak pula dirayakan, perayaan memberikan umpan balik mengenai kemajuan dan meningkatkan asosiasi emosi positif dengan belajar.

Dalam pembelajaran *Quantum* juga berlaku prinsip bahwa pembelajaran harus berdaampak bagi terbentuknya keunggulan. Dengan kata lain, pembelajaran perlu diartikan sebagai pembentukan keunggulan.

Oleh karena itu, keunggulan ini bahkan dipandang sebagai jantung fondasi pembelajaran *Quantum*.

Dalam M. Hosnan (2014: 359) Ada tujuh prinsip keunggulan yang disebut tujuh kunci keunggulan yakni dalam pembelajaran *Quantum*. Tujuh kunci keunggulan itu yakni:

- 1) Terapkanlah hidup dalam integritas. Dalam pembelajaran, bersikaplah apa adanya, tulus, dan menyeluruh yang lahir ketika nilai-nilai dan perilaku kita menyatu, 2) Akuilah kegagalan dapat membawa kesuksesan. Dalam pembelajaran, kita harus mengerti dan mengakui bahwa kesalahan atau kegagalan dapat memberikan informasi kepada kita yang diperlukan untuk belajar lebih lanjut sehingga kita dapat berhasil, 3) Berbicaralah dengan niat baik. Dalam pembelajaran, perlu dikembangkan keterampilan berbicara dalam arti positif dan bertanggung jawab atas komunikasi yang jujur dan langsung, 4) Tegaskanlah komitmen. Dalam pembelajaran, baik pengajar maupun pembelajar harus mengikuti visi-misi tanpa ragu-ragu, tetap pada rel yang telah ditetapkan, 5) Jadilah pemilik. Dalam pembelajaran harus ada tanggung jawab, tanpa tanggung jawab tidak mungkin terjadi pembelajaran yang bermakna dan bermutu. Karena itu, pengajar dan pembelajar harus bertanggung jawab atas apa yang menjadi tugas mereka, 6) Tetaplah lentur. Dalam pembelajaran, pertahankan kemampuan untuk mengubah yang sedang dilakukan untuk memperoleh hasil yang diinginkan, 7) Pertahankan keseimbangan. Dalam pembelajaran, pertahankan jiwa, tubuh, dan emosi, dan semangat dalam satu kesatuan dan kesejajaran agar proses dan hasil pembelajaran efektif dan optimal.

Berdasarkan pendapat diatas dapat peneliti simpulkan bahwa prinsip dari pembelajaran *Quantum Teaching* itu adalah bawalah dunia mereka ke dunia kita, antarkan dunia kita ke dunia mereka. Kemudian ketahuilah bahwa segalanya berbicara, segalanya bertujuan, pengalaman mendahului penamaan, akui setiap usaha yang dilakukan siswa, dan sesuatu yang dipelajari layak untuk dirayakan. Serta tetapkanlah hidup dalam intergritas, akui kegagalan dapat membawa kesuksesan, berbicaralah dengan niat baik,

tegaskan komitmen, jadilah pemilik, tetaplah lentur, dan pertahankanlah keseimbangan.

#### **d. Karakteristik Model Pembelajaran *Quantum Teaching***

*Quantum Teaching* menciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan disertai oleh nyanyian. Menurut Bobbi (2003: 67-73) Karakteristik *Quantum Teaching* yaitu: 1) Lingkungan sekeliling, 2) Alat bantu, 3) Pengaturan bangku, 4) Tumbuhkan aroma, 5) Musik.

Karakteristik *Quantum Teaching* adalah pembelajaran berpangkal pada psikologi kognitif. Menjadikan manusia selaku pembelajar menjadi pusat perhatiannya. Pembelajaran juga menyinergikan potensi diri manusia selaku pembelajar. Pembelajaran memusatkan perhatian pada interaksi yang bermutu dan bermakna. Pembelajaran menekankan pada percepatan pembelajaran dengan taraf keberhasilan tinggi.

Dalam M. Hosnan (2014: 355-357) menyatakan karakteristik umum pembelajaran *Quantum* adalah sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran *Quantum* berpangkal pada psikologi kognitif, bukan fisika *Quantum*, meskipun serba sedikit istilah dan konsep *Quantum* dipakai, 2) Pembelajaran *Quantum* lebih bersifat humanistik, manusia selaku pembelajar menjadi pusat perhatiannya, 3) Pembelajaran *Quantum* lebih bersifat konstruktivistis, bukan positivistic-empiris, behavioristis, dan maturasionistis. Karena itu, nuansa konstruktivisme dalam pembelajaran *Quantum* relatif kuat, 4) Pembelajaran *Quantum* berupa memadukan, menyinergikan, dan mengolaborasikan faktor potensi diri manusia selaku pembelajar dengan lingkungan sebagai konteks pembelajaran, pembelajaran *Quantum* tidak memisahkan apa yang ada diluar dan apa yang ada didalam, karena itu, baik lingkungan maupun kemampuan pikiran atau potensi diri manusia harus diperlakukan sama, 5) Pembelajaran *Quantum* memusatkan perhatian pada interaksi yang bermutu dan bermakna, bukan sekedar transaksi makna, 6) Pembelajaran *Quantum* sangat menekankan pada percepatan pembelajaran dengan taraf

keberhasilan tinggi, 7) Pembelajaran *Quantum* sangat menekankan kealamiah dan kewajaran proses pembelajaran, bukan keartifisialan atau keadaan yang dibuat-buat, 8) Pembelajaran *Quantum* sangat menekankan kebermaknaan dan kebermutuan proses pembelajaran, 9) Pembelajaran *Quantum* memiliki model yang memiliki konteks dan isi pembelajaran, 10) Pembelajaran *Quantum* memusatkan perhatian pada pembentukan keterampilan akademis, keterampilan dalam hidup, dan prestasi fisik dan material, ketiganya harus diperhatikan, diperlakukan, dan dikelola secara seimbang dan relatif sama dalam proses pembelajaran, tidak bisa hanya salah satu diantaranya, 11) Pembelajaran *Quantum* menempatkan nilai dan keyakinan sebagai bagian penting proses pembelajaran, 12) Pembelajaran *Quantum* mengutamakan keberagaman dan kebebasan, bukan keseragaman dan ketertiban. Keberagaman dan kebebasan dapat dikatakan sebagai kata kunci selain interaksi, 13) Pembelajaran *Quantum* mengintegrasikan totalitas tubuh dan pikiran dalam proses pembelajaran. Aktivitas total antara tubuh dan pikiran membuat pelajaran bisa berlangsung lebih nyaman dan hasilnya lebih optimal.

Berdasarkan pendapat diatas dapat peneliti simpulkan bahwa karakteristik model pembelajaran *Quantum Teaching* adalah pembelajaran yang disajikan sedemikian rupa sehingga dapat diwujudkan proses pembelajaran yang alamiah dan menimbulkan suasana yang menyenangkan bagi siswa.

#### **e. Langkah-langkah Model *Quantum Teaching***

Kerangka rancangan *Quantum Teaching* yakni tumbuhkan, alami, namai, demonstrasikan, ulangi, rayakan. Hali ini juga dinyatakan Bobbi (dalam Aris 2014: 139) kerangka rancangan *Quantum Teaching* adalah:

- 1) Tumbuhkan, tahap ini menumbuhkan minat siswa terhadap pembelajaran yang akan dilakukan, 2) Alami, alami merupakan tahap ketika guru menciptakan atau mendatangkan pengalaman yang dapat dimengerti semua siswa, 3) Namai, tahap namai merupakan tahap memberikan kata kunci, konsep, model, rumus, atau strategi atas pengalaman yang telah diperoleh siswa, 4) Demonstrasi, tahap demonstrasi memberikan kesempatan untuk menerapkan pengetahuan ke dalam pembelajaran yang lain dan ke dalam kehidupan mereka, 5) Ulangi, pengulangan akan memperkuat koneksi saraf sehingga



menguatkan struktur kognitif siswa, 6) Rayakan, rayakan merupakan wujud pengakuan untuk menyelesaikan partisipasi dan memperoleh keterampilan dalam ilmu pengetahuan.

Definisi dari pembelajaran *Quantum Teaching* menggunakan istilah TANDUR dalam M.Hosnan (2014: 361) menyatakan:

T : Tumbuhkan minat belajar

A : Aktifkan minat belajar

N : Namai semua konsep pembelajaran

D : Demonstrasikan, dengan maksud supaya anak lebih memahami pelajaran

U : Ulangi, semakin sering diulang maka semakin kuat-kuat pelajaran merekat

R : Rayakan, berikan apresiasi kepada siapa saja yang berhasil melakukannya dengan baik.

Hal senada juga disampaikan Bobbi (2003: 88) kerangka rancangan pengajaran *Quantum Teaching* adalah sebagai berikut:

1) Tumbuhkan, sertai diri mereka, pikat mereka, puaskan AMBAK, 2) Alami, berikan mereka pengalaman belajar, tumbuhkan “kebutuhan untuk mengetahui”, 3) Namai, berikan “data” tepat saat minat memuncak, 4) Demonstrasikan, berikan kesempatan bagi mereka untuk mengaitkan pengalaman dengan data baru, sehingga mereka menghayati dan membuatnya sebagai pengalaman pribadi, 5) Ulangi, rekatkan gambaran keseluruhannya, 6) Rayakan, ingat, ingat, jika layak dipelajari, maka layak pula dirayakan, perayaan menambahkan belajar dengan asosiasi positif.

Dari pendapat ahli di atas, pada penelitian ini, peneliti akan melaksanakan pembelajaran IPS dengan kerangka rancangan model *Quantum Teaching* yang dikemukakan oleh Bobbi ( dalam Aris 2014: 139)

yakni : Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan. Agar siswa aktif, serta mampu berkomunikasi, dan menyampaikan pendapatnya dalam pembelajaran IPS.

#### **f. Penggunaan Model *Quantum Teaching* dalam Pembelajaran IPS**

Penggunaan model *Quantum Teaching* dalam pembelajaran IPS menurut Bobbi (dalam Aris 2014: 139) adalah : Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan. Materi pembelajaran IPS yang peneliti dilakukan dalam penelitian tindakan kelas adalah KD 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan dan KD 2.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.

Langkah-langkah tersebut dapat di jabarkan sebagai berikut :

Langkah pertama: Tumbuhkan, tahap ini menumbuhkan minat siswa terhadap pembelajaran yang akan dilakukan.

- 1). Guru menjelaskan materi tentang yang akan dipelajari.
- 2). Guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi yang akan dipelajari.
- 3). Guru memutar video tentang materi yang dipelajari.
- 4). Guru dan siswa bersama-sama menonton video yang di putar.

Langkah kedua: Alami, merupakan tahap ketika guru menciptakan atau mendatangkan pengalaman yang dapat dimengerti semua siswa.

- 1). Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai video yang telah diputar.

- 2). Siswa menyampaikan pendapatnya mengenai video yang diputarkan.
- 3). Guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang tindakan yang dilakukan dari pemutaran video
- 4). Guru memberikan motivasi kepada siswa tentang tindakan yang dilakukan dari pemutaran video.

Langkah ketiga: Namai, tahap ini merupakan tahap memberikan kata kunci, konsep, model, rumus, atau strategi atas pengalaman yang telah diperoleh oleh siswa.

- 1). Guru membagi siswa dalam enam kelompok yang terdiri dari empat anggota perkelompok. Guru membaginya berdasarkan kemampuan akademiknya yang dilihat dari nilai ujian mid semester I siswa.
- 2). Guru membagikan LKS mengenai materi yang dipelajari.
- 3). Guru memberikan waktu diskusi kepada siswa selama 20 menit untuk membahas tugas yang diberikan pada LKS.
- 4). Siswa melakukan diskusi tentang tugas yang diberikan pada LKS.

Langkah keempat: Demonstrasikan, tahap ini memberikan kesempatan untuk menerapkan pengetahuan ke dalam pembelajaran yang lain dan ke dalam kehidupan mereka.

- 1). Guru meminta masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya.

- 2). Guru meminta kelompok untuk mendemonstrasikan sebuah peranan sesuai dengan lot yang di dapat.
- 3). Guru dan siswa bersama – sama memperhatikan kelompok yang sedang tampil di depan kelas.
- 4). Guru meminta kelompok yang tampil untuk menuliskan inti dari diskusi kelompok di papan tulis.

Langkah kelima: Ulangi, pengulangan akan memperkuat koneksi saraf sehingga menguatkan struktur kognitif siswa.

- 1). Guru meminta siswa untuk menyampaikan tanggapannya terhadap kelompok yang telah tampil ke depan.
- 2). Guru meminta kelompok yang telah tampil untuk menjawab hasil tanggapan yang telah disampaikan oleh temannya.
- 3). Guru mengumpulkan semua tanggapan dari siswa.
- 4). Guru dan siswa bersama-sama menyampaikan hasil tanggapan yang paling relevan.

Langkah keenam: Rayakan, merupakan wujud pengakuan untuk menyelesaikan partisipasi dan memperoleh keterampilan dalam ilmu pengetahuan.

- 1). Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari.
- 2). Guru memberikan motivasi kepada siswa mengenai materi yang dipelajari.

- 3). Guru dan siswa bernyanyi bersama mengenai materi yang dipelajari
- 4). Guru memberikan apresiasi terhadap kelompok yang paling bersemangat.

#### **4. Rencana Pembelajaran IPS di SD**

##### **a. Pengertian RPP**

Sebelum melakukan pembelajaran seorang guru harus menyusun perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP). Menurut Kunandar (2010: 262) “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam Silabus”.

Selanjutnya menurut M. Hosnan (2014: 99) “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih dan dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran siswa dalam upaya mencapai kompetensi dasar”.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan suatu prosedur untuk mencapai satu kompetensi dasar dengan pembelajaran tatap muka untuk suatu pertemuan atau lebih.

Sebelum memulai melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Quantum Teaching*, guru harus membuat RPP terlebih dahulu dengan menggunakan model *Quantum Teaching*.

### **b. Tujuan dan Fungsi RPP**

RPP yang disusun oleh guru merupakan pedoman dalam kegiatan pembelajaran serta kerangka kerja yang telah disusun secara terencana. Menurut Kunandar (2010: 263) mengatakan tujuan RPP adalah untuk: 1) mempermudah, memperlancar dan meningkatkan hasil proses belajar mengajar, 2) Dengan menyusun rencana pembelajaran secara profesional, sistematis dan berdaya guna, maka guru akan mampu melihat, mengamati, menganalisis, dan memprediksi program pembelajaran sebagai kerangka kerja yang logis dan terencana.

Selanjutnya menurut Rusman (2011: 492) tujuan RPP adalah :

1) Memberikan landasan pokok bagi guru dan siswa dalam mencapai kompetensi dasar dan indikator yang telah ditetapkan, 2) Memberikan gambaran mengenai acuan kerja jangka pendek dalam setiap pertemuan, 3) Mempermudah, memperlancar, dan meningkatkan hasil proses pembelajaran, 4) Melihat, mengamati, menganalisis, dan memprediksi program pembelajaran sebagai acuan kerja yang logis dan sistematis, 5) Karena disusun dengan menggunakan pendekatan sistem, memberi pengaruh terhadap pengembangan individu siswa.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan RPP adalah pedoman bagi guru dalam meningkatkan hasil proses belajar mengajar, serta menganalisis program pembelajaran sebagai kerangka kerja dan memberikan landasan dalam mencapai kompetensi dasar dan indikator yang ditetapkan.

RPP memiliki fungsi yang penting bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hal ini sejalan yang disampaikan Kunandar (2010: 263) “Fungsi rencana pembelajaran adalah sebagai acuan bagi guru untuk

melaksanakan kegiatan pembelajaran agar lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien.

Menurut Mulyasa (2009: 217) fungsi RPP ada dua, yaitu:

1) Fungsi perencanaan pelaksanaan pembelajaran, yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran hendaknya dapat mendorong guru lebih siap melakukan kegiatan pembelajaran dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang matang, 2) Fungsi pelaksanaan, yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran berfungsi untuk mengefektifkan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang direncanakan.

### **c. Komponen-komponen RPP**

RPP merupakan suatu rancangan yang terdiri dari komponen – komponen yang saling berkaitan. Menurut Mulyasa (2009: 213) “Komponen rencana pelaksanaan pembelajaran yakni: kompetensi dasar, materi standar, indikator hasil belajar, dan penilaian”.

Menurut Kunandar (2010: 264) “Komponen-komponen rencana pelaksanaan pembelajaran terdiri dari : “1) Identitas mata pelajaran, 2) Standar kompetensi dan kompetensi dasar, 3) Materi pembelajaran, 4) Strategi atau skenario pembelajaran, 5) Sarana dan sumber pembelajaran, 6) Penilaian dan tindak lanjut”.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa komponen RPP adalah : Identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi, skenario pembelajaran, dan penilaian.



## B. Kerangka Teori

Pembelajaran yang menarik sangat diperlukan dalam pembelajaran IPS bagi siswa apabila usaha yang dilakukan guru telah membuat pembelajaran lebih menyenangkan bagi siswa.

Mata pelajaran IPS merupakan salah satu pelajaran yang membosankan bagi siswa jika guru tidak membuat suatu hal yang menarik, tentu hal ini akan mempengaruhi proses serta hasil belajar siswa. Agar terciptanya pembelajaran yang menarik bagi siswa dalam pembelajaran IPS guru dapat menggunakan model *Quantum Teaching* dalam pembelajarannya.

Model ini membuat sebanyak mungkin pertanyaan tentang materi yang disajikan sehingga terjadi interaksi antara guru-siswa, siswa-siswa secara aktif. Siswa memberikan pendapatnya dan jawaban-jawaban dari pemikirannya sendiri. Model ini juga saling memupuk sikap-sikap positif diantaranya mau menerima pendapat teman, saling melengkapi, dan lain sebagainya.

Dalam upaya pelaksanaan pembelajaran tersebut maka dibuatkan sebuah perencanaan pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kunandar (2010: 262) menyatakan “Rencanan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur atau pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar.

Serta diperlukan juga lembar pengamatan untuk melihat kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran IPS berlangsung, Lembar Kegiatan Siswa (LKS) untuk bahan diskusi siswa dalam pembelajaran IPS, dan lembar tes

(soal-soal) untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari, juga melihat hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa.

Dalam RPP tersebut, digunakanlah model *Quantum Teaching* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Model ini merupakan salah satu model pembelajaran yang menciptakan interaksi lingkungan belajar yang menarik, dan memudahkan proses belajar.

Model pembelajaran *Quantum Teaching* ini dapat diterapkan pada materi menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan dan menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan semester II kelas V pada mata pelajaran IPS. Penerapan langkah-langkah model *Quantum Teaching* menurut Bobbi (dalam Aris 2014: 139) adalah sebagai berikut :

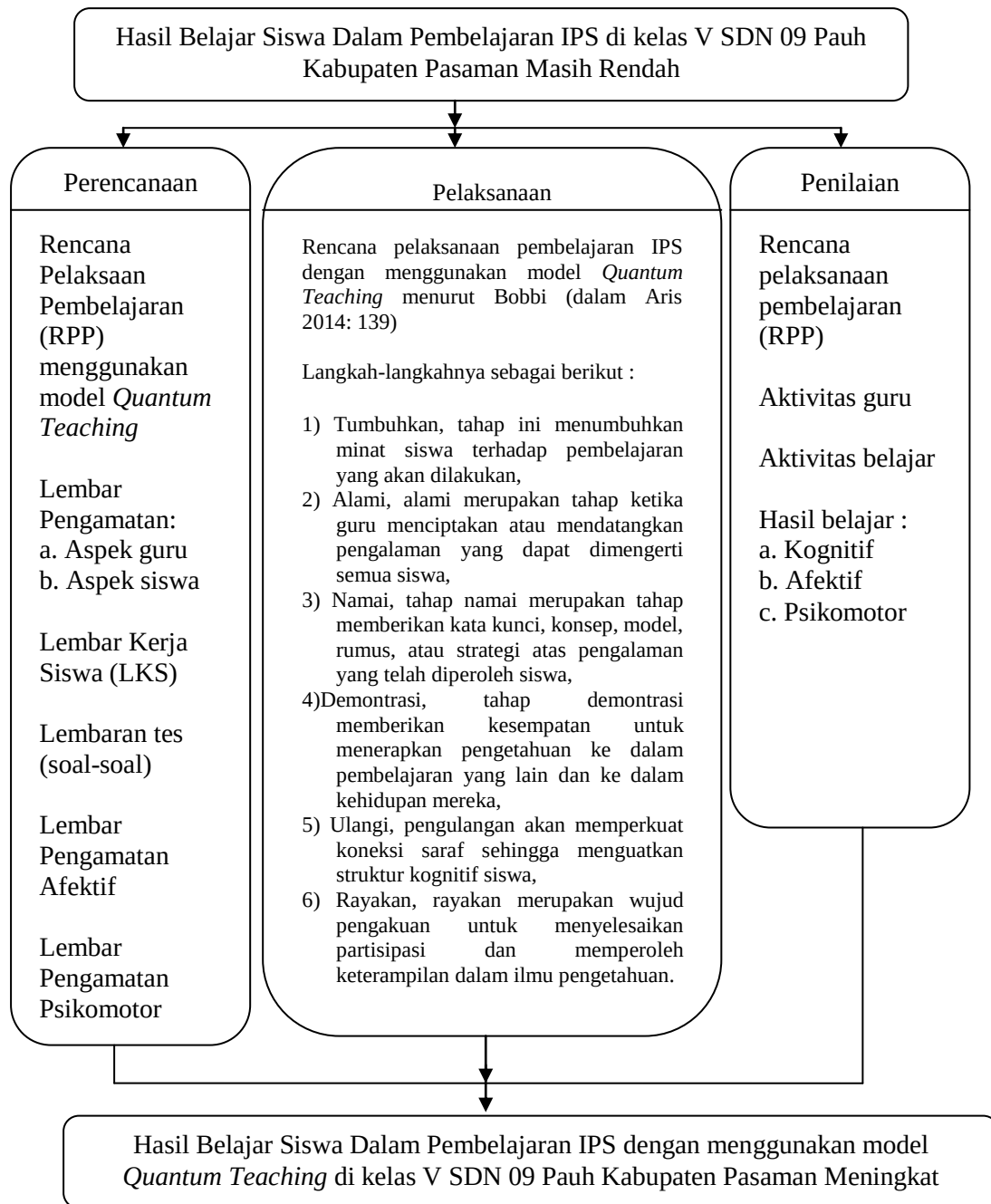
- 1) Tumbuhkan, tahap ini menumbuhkan minat siswa terhadap pembelajaran yang akan dilakukan, 2) Alami, alami merupakan tahap ketika guru menciptakan atau mendatangkan pengalaman yang dapat dimengerti semua siswa, 3) Namai, tahap namai merupakan tahap memberikan kata kunci, konsep, model, rumus, atau strategi atas pengalaman yang telah diperoleh siswa, 4) Demontrasi, tahap demonstrasi memberikan kesempatan untuk menerapkan pengetahuan ke dalam pembelajaran yang lain dan ke dalam kehidupan mereka, 5) Ulangi, pengulangan akan memperkuat koneksi saraf sehingga menguatkan struktur kognitif siswa, 6) Rayakan, rayakan merupakan wujud pengakuan untuk menyelesaikan partisipasi dan memperoleh keterampilan dalam ilmu pengetahuan.

Dalam hal penilaian maka dibuatkan sebuah penilain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Serta dibutuhkan juga lembaran pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran IPS, serta hasil belajar siswa meliputi ranah

kognitif, afektif, dan psikomotor untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa dalam materi yang diberikan dalam pembelajaran IPS.

Untuk lebih jelasnya peneliti menggambarkan kerangka teori dari model *Quantum Teaching* yang dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

### Bagan 2.1 Kerangka Teori



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan deskripsi, hasil penelitian, serta pembahasan pada Bab IV, maka peneliti dapat mengambil simpulan sebagai berikut:

1. Sebelum pelaksanaan pembelajaran, guru membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPS di kelas V SD Negeri 09 Pauh Kabupaten Pasaman dengan menggunakan model *Quantum Teaching*. RPP disesuaikan dengan langkah-langkah model *Quantum Teaching* yang terdiri dari 6 langkah yaitu: 1) Tumbuhkan, 2) Alami, 3) Namai, 4) Demonstrasikan, 5) Ulangi, 6) Rayakan. RPP dibuat secara bersama oleh peneliti dan guru kelas V SD Negeri 09 Pauh Kabupaten Pasaman. Pengamatan RPP pada siklus I memperoleh nilai 82 % dengan kualifikasi baik. Pembelajaran belum terlaksana seutuhnya dengan apa yang diharapkan, karena pengorganisasian materi ajar masih belum sempurna. Cakupan materi belum luas dan tidak sesuai dengan alokasi waktu yang dibutuhkan. Kemudian menyusun langkah – langkah pembelajaran, seperti langkah pembelajaran belum berurut serta langkah pembelajaran belum jelas dan rinci. Selanjutnya pengamatan pada siklus II adalah 92 % dengan kualifikasi sangat baik. Pembelajaran sudah terlaksana dengan perencanaan. Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar, pengorganisasian materi ajar, pemilihan sumber/media pembelajaran, menyusun langkah–langkah pembelajaran, teknik pembelajaran, kelengkapan instrumen sudah terlaksana dengan baik.

2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Quantum Teaching* dapat membuat siswa lebih aktif dalam belajar sekaligus siswa dapat menyampaikan pendapatnya di depan teman-temannya. Pelaksanaan pembelajaran ini dapat di amati dari dari aspek guru dan aspek siswa. Aspek guru pada siklus I dengan nilai 91 % dengan kualifikasi sangat baik. Namun guru belum memberi penjelasan tentang materi yang diajarkan. Pada siklus II aspek guru meningkat menjadi 100 % dengan klasifikasi sangat baik. Guru telah memberi penjelasan tentang materi yang akan diajarkan, kemudian guru sudah meminta siswa untuk menyampaikan pendapatnya dalam pembelajaran. Pada aspek siswa siklus I memperoleh nilai 79 % dengan kualifikasi baik. Siswa masih belum menyampaikan pendapatnya dalam belajar kemudian siswa tidak menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, siswa masih belum mau mendengarkan tanggapan yang disampaikan guru. Pada siklus II meningkat menjadi 100 % dengan kualifikasi sangat bail. Siswa sudah menyampaikan pendapatnya dalam belajar, siswa sudah menjawab pertanyaan yang diberikan guru, siswa sudah mendengarkan tanggapan yang disampaikan guru. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Quantum Teaching*, sudah termasuk dalam kualifikasi sangat baik.
3. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Quantum Teaching* dalam pembelajaran IPS di Kelas V SD Negeri 09 Pauh Kabupaten Pasaman dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 dengan rata-rata

74,42. Siklus I pertemuan 2 nilai rata-rata kelas siswa 78,61. Siklus II pertemuan 1 rata-rata kelas siswa 85,28. Sedangkan pada siklus II pertemuan 2 rata-rata siswa 90,88, dimana siswa sudah memperoleh nilai di atas KKM yang ditetapkan sekolah.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti mengemukakan beberapa saran untuk dipertimbangkan sebagai berikut:

1. Agar membuat rancangan pembelajaran yang membuat siswa aktif dalam belajar dan sesuai dengan karakteristik siswa. Hal ini gunanya agar pembelajaran tidak membosankan bagi siswa.
2. Disarankan kepada guru agar dapat melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Quantum Teaching* dalam pembelajaran IPS sesuai dengan 6 langkah-langkahnya dalam pembelajaran di kelas. Karena enam langkahnya tersebut akan memudahkan guru mencapai tujuan pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Agar menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan. Hal tersebut akan membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar. Dengan menggunakan langkah-langkah model *Quantum Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### DAFTAR RUJUKAN

- Agus Suprijono. 2010. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahmad Susanto. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Aris Shoimin. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Renika Cipta.
- Bobbi De Porter. 2003. *Quantum Teaching Mempraktekkan Quantum Learning Di Ruang-Ruang Kelas*. Bandung: Kaifa.
- , 2014. *Quantum Teaching Mempraktekkan Quantum Learning Di Ruang-Ruang Kelas*. Bandung: Kaifa.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Depdiknas.
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Isjoni. 2007. *Integrated Learning Pendekatan Pembelajaran IPS di Pendidikan Dasar*. Bandung: Falah Production.
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Medi Persada.
- Kunandar. 2010. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lexy J. Moleong. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Luki Erlestina. 2013. *Metodologi Penelitian, Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Tersedia Online (<https://afidburhanuddin.wordpress.com/2013/05/21/penelitian-kuantitatif-dan-kualitatif/>) diakses Selasa, 14 Februari 2017. Pukul 11.22 WIB.
- M. Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.



- Mansur Muslich. 2008. *KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- ..... 2012. *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa. 2009. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Sebuah Panduan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. 2012. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- , 2012. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Saifudin Azwar. 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono dan Supardi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wijaya Kusumah. 2012. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Indeks.
- Zainal Arifin. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.